



**LEMBAGA
AKREDITASI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

LAM TEKNIK

PEDOMAN PENYUSUNAN LEMBAR KINERJA PROGRAM STUDI PERPANJANGAN

AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI, AKADEMIK DAN PROFESI INSINYUR

2025

Lampiran 3 dan 7 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025



Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) telah menyelesaikan Pedoman Penyusunan Lembar Kinerja Program Studi (LKPS).

Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku dan penjaminan mutu internal yang khusus pada program studi terkait. Tujuan utama pengembangan Pedoman Penyusunan LKPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu berkelanjutan di program studi keteknikan.

Jakarta, November 2025
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M. Tech., IPU., ASEAN.Eng.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Peran LKPS.....	1
BAB II. TUJUAN DAN MAKNA PENYUSUNAN LKPS.....	3
A. Tujuan Penyusunan LKPS	3
B. Manfaat Penyusunan LKPS	3
C. Ciri Penyusunan LKPS yang Baik	3
D. Pelaksanaan Penyusunan LKPS	4
BAB III. LEMBAR KINERJA PROGRAM STUDI.....	6
1. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi).....	6
2. Akuntabilitas.....	6
3. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM.....	6
4. Sumber Daya Manusia: Profil Dosen	8
5. Sarana dan Prasarana.....	9
6. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	10
7. Sistem Penjaminan Mutu	10

BAB I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Akreditasi Program Studi (APS) bertujuan untuk menilai dan memberikan jaminan mutu (*quality assessment and assurance*) program dan satuan pendidikan tinggi. Pengisian data dan informasi kinerja program dan satuan pendidikan tinggi harus dilakukan paling awal yang hasilnya dapat digunakan untuk berbagai maksud. Hasil pengisian data dan informasi kinerja dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, tertata, memperlihatkan perkembangan dan perbaikan perguruan tinggi secara berkelanjutan, menjalankan penjaminan mutu internal perguruan tinggi serta mempersiapkan akreditasi.

Bagi beberapa Program Studi (PS), pengisian data dan informasi kinerja merupakan sesuatu yang baru, belum pernah dilaksanakan, bahkan belum dipahami. Sementara itu, banyak perguruan tinggi yang pernah bahkan sering melakukan pengisian data dan informasi kinerja untuk berbagai maksud. Bagi beberapa PS, pengisian data dan informasi kinerja telah menjadi agenda berkelanjutan dan telah menjadi budaya dalam kehidupan akademiknya. Sistem dan prosedur pengisian data dan informasi kinerja yang telah dilaksanakan tersebut berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung pada keperluan perguruan tinggi masing-masing atau hal-hal yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Perbedaan itu mungkin karena isi atau prosedur yang dianut oleh perguruan tinggi atau yang dituntut oleh pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi yang telah biasa melakukan pengisian data dan informasi kinerja, pada umumnya memiliki panduan sendiri. Namun demikian, akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik), prosedur dan pengisian data dan informasi kinerja diatur oleh LAM Teknik. Hal ini tidak berarti bahwa pengisian data dan informasi kinerja yang diminta oleh LAM Teknik dilakukan tersendiri di luar proses yang telah biasa dilakukan perguruan tinggi. Hasil pengisian data dan informasi kinerja yang telah dilakukan perguruan tinggi dapat digunakan untuk menyusun Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) yang diminta oleh LAM Teknik.

LAM Teknik menempatkan pengisian data dan informasi kinerja sebagai salah satu aspek dalam keseluruhan siklus akreditasi, dan menempatkannya dalam posisi yang sangat penting. Hasil temuan LAM Teknik terhadap hasil pengisian LKPS yang telah disusun dapat dijadikan masukan bagi Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan PS untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan agar dapat menjamin lulusan yang berkualitas. pengisian data dan informasi kinerja harus berbasis pada kondisi internal dan eksternal. Oleh karena itu, UPPS harus mampu memahami kondisi nyata proses Tri Darma Perguruan Tinggi yang dijalankan dan mampu memahami dan menemukan ancaman dan peluang eksternal. Pengisian data dan informasi kinerja dapat digunakan untuk memahami mutu dan kondisi PS saat ini sebagai landasan UPPS untuk meningkatkan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

B. Peran LKPS

Penyusunan LKPS secara berkala dan berkesinambungan seharusnya menjadi suatu kebiasaan dalam manajemen perguruan tinggi sehingga terbangun budaya yang baik dalam pengelolaan dan pengembangan institusi. Ketika budaya ini telah terbangun,

maka usaha untuk perbaikan proses dan mencari berbagai alternatif yang lebih baik akan sangat mudah dilakukan. Penyusunan LKPS sebaiknya dilakukan secara terstruktur dan sistematis sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan berupa peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

BAB II. TUJUAN DAN MAKNA PENYUSUNAN LKPS

A. Tujuan Penyusunan LKPS

Penyusunan LKPS adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Penyusunan yang dilakukan tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja institusi. Penyusunan LKPS merupakan upaya perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, tantangan maupun kendala. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar perguruan tinggi, sehingga dokumen LKPS dapat dilaksanakan secara obyektif. Penyusunan LKPS digunakan untuk pengembangan UPPS dan PS berdasarkan data eksternal dan internal yang dihimpun secara sistematis dan diolah secara handal dan sahih. Hasil pengisian data dan informasi kinerja dapat dijadikan sebagai landasan bagi UPPS dan PS untuk mengelola institusi. Tujuan Penyusunan LKPS pada akreditasi PS adalah:

- 1) Mengetahui pencapaian standar dari UPPS dan PS yang diakreditasi.
- 2) Mempertahankan capaian kinerja UPPS dan PS yang telah ditetapkan.
- 3) Menyusun rencana pengembangan UPPS dan PS di masa yang akan datang berdasarkan masukan dari proses akreditasi.
- 4) Membangun penjaminan mutu di UPPS sebagai alat kontrol pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

B. Manfaat Penyusunan LKPS

Hasil Penyusunan LKPS dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk hal-hal berikut.

- 1) Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
- 2) Memperkuat budaya penjaminan mutu institusi dan menjadi dasar pengembangan UPPS dan PS.
- 3) Memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga serta mendorong keterbukaan.
- 4) Mendorong perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan sesuai dengan perkembangan mutakhir.

C. Ciri Penyusunan LKPS yang Baik

1) Keterlibatan Semua Pihak

Seperti halnya dalam manajemen modern, manajemen perguruan tinggi menekankan pentingnya keterlibatan semua unsur/pihak yang ada di perguruan tinggi dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Keterlibatan tersebut sangat penting, karena harapan dan keinginan unsur/pihak yang ada di dalam UPPS dan PS seharusnya dapat merupakan representasi harapan dan keinginan dari semua pemangku kepentingan terhadap UPPS dan PS tersebut. Di dalam LKPS harus dijelaskan, seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LKPS, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar perguruan tinggi.

2) Keserbacakupan

Keserbacakupan LKPS dinilai berdasarkan kesesuaian serta kelengkapan aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati, dan dianalisis dalam proses penyusunan LKPS. Tingkat keserbacakupan dari LKPS juga akan dinilai

berdasarkan apakah LKPS tersebut dapat dipercaya dengan kerangka pikir yang logis, didukung oleh data yang relevan dan akurat dalam merepresentasikan masalah yang berhasil diidentifikasi, apakah solusi alternatif dan kesimpulan yang didasarkan atas hasil analisis data internal dan eksternal institusi.

3) Kualitas Data

Kualitas data yang digunakan untuk penyusunan LKPS harus cukup / memadai, akurat, konsisten antara data satu dengan lainnya, dan sesuai dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal. Data yang digunakan untuk penyusunan LKPS harus dengan jelas disebutkan sumbernya, keterkaitannya dengan isu atau aspek yang dibahas, asumsi dasar penggunaan data tersebut, dan metodologi pengumpulan data. Untuk dapat menilai akurasi data, maka perlu diuraikan metodologi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang digunakan.

4) Kedalaman Analisis

Kedalaman analisis ditunjukkan dengan adanya gambaran keterkaitan yang jelas (benang merah) antara: 1) kemampuan menemukan akar permasalahan yang dihadapi oleh UPPS dan program studi berdasarkan data yang dicantumkan dalam LKPS dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan.

5) Pendekatan Inovatif dan Kreatif

Pendekatan inovatif dan kreatif dalam penyusunan LKPS adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LKPS lebih mudah dipahami secara lebih baik.

6) Kejujuran

ED harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dimiliki UPPS dan PS yang diakreditasi.

D. Pelaksanaan Penyusunan LKPS

1) Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*) LKPS

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LKPS yang merupakan orang yang memahami manajemen perguruan tinggi di UPPS dan PS melalui keputusan yang formal dan disertai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.

2) Penyusunan Jadwal Kerja Tim Penyusun

Agar LKPS dapat diselesaikan tepat waktu, maka tim penyusun harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan LKPS sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

3) Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan LKPS yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

4) Pengumpulan dan Analisis Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data telah cukup dijelaskan pada bagian terdahulu, namun perlu diperhatikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

5) Penulisan LKPS

Mengingat materi yang harus disampaikan dalam LKPS harus sistematis dan terlihat benang merahnya, penulisan LKPS seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian. Agar dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta mudah dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai *proofreader* materi yang telah ditulis tersebut. *Draft* akhir LKPS harus dikaji-ulang secara menyeluruh oleh pimpinan.

6) Sosialisasi LKPS

Setelah LKPS selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali kepada semua pemangku kepentingan, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

7) Perbaikan LKPS

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pemangku kepentingan, diperlukan perbaikan akhir sebelum dokumen LKPS diajukan ke LAM Teknik.

BAB III. LEMBAR KINERJA PROGRAM STUDI

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, indikator kinerja, Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian kriteria dan Strategi perbaikan dan pengembangan terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridarma di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kriteria Akreditasi yang dianalisis antara lain: 1) Diferensiasi Misi; 2) Akuntabilitas; 3) Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PKM; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Sarana dan Prasarana; 6) Mahasiswa dan luaran mahasiswa; 7) Penjaminan Mutu.

1. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)

a) Kekhasan VMTS

Bagian ini menjelaskan linearitas VMTS PT dengan UPPS serta kekhasan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT dan UPPS serta visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

b) Mekanisme Penyusunan VMTS

Bagian ini menjelaskan mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari alumni, pengguna lulusan dan pakar.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

2. Akuntabilitas

I. Sistem Tata Pamong

Bagian ini menjelaskan kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta yang digunakan untuk mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional, wewenang dan tugas, pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional aras kewenangan organ pokok.

(Penjelasan dan data disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

II. Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial

Bagian ini menjelaskan komitmen pimpinan UPPS terkait dengan: (1) Visi dan Tujuan Strategis, (2) Integritas dan transparansi serta peraturan turunannya yang menyangkut kode etik, (3) Pengembangan sumber daya manusia.

(Penjelasan dan data disampaikan oleh Program Studi untuk semua program).

3. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PKM

a) Pendidikan

i. Pemutakhiran kurikulum

Bagian ini menjelaskan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studi

serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

ii. Profil Lulusan dan CPL

I. Profil lulusan

Bagian ini menjelaskan profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki serta kepentingan lokal, nasional dan/atau global.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

II. Kesesuaian Profil Lulusan dengan CPL

Bagian ini menjelaskan kesesuaian profil lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup : (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

iii. Rencana Proses Pembelajaran (RPS)

I. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS

Bagian ini menjelaskan ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang mencakup 9 (sembilan) komponen. Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan konsisten keterlaksanaannya. (Tabel 1 Kurikulum dan Rencana Pembelajaran).

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

II. Proses tinjauan rutin RPS

Bagian ini menjelaskan keberkalaan proses tinjauan rutin RPS. (Tabel 1 Kurikulum dan Rencana Pembelajaran).

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

iv. Proses pembelajaran

I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL

Bagian ini menjelaskan proses pembelajaran dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

II. Proses tinjauan rutin proses pembelajaran

Bagian ini menjelaskan proses tinjauan rutin yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup peninjauan kesesuaian dengan RPS,

evaluasi metode pembelajaran, identifikasi peluang perbaikan; dan tindakan perbaikan (Tabel 1 Kurikulum dan Rencana Pembelajaran).

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

v. Basic Science dan matematika.

Bagian ini menjelaskan tampilan data mata kuliah *basic sciences* dan matematika yang menjadi mata kuliah inti program studi. *Basic sciences* dan Matematika tingkat perguruan tinggi (beberapa dengan pengalaman eksperimental) sesuai dengan disiplinnya (Tabel 2 Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana / Sarjana Terapan).

vi. Proyek Rekayasa Penciri bidang Prodi (Capstone Design* / Capstone Project)**

Bagian ini menjelaskan tampilan data mata kuliah proyek rekayasa penciri bidang prodi (*capstone design / capstone project*) dan mata kuliah - mata kuliah penunjang *capstone design / capstone project*. Keterlaksanaan *capstone design / capstone project* mencakup adanya panduan pelaksanaan, terdapat rumusan capaian pembelajaran mata kuliah, menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. Tunjukkan bukti sah pelaksanaan *capstone design / capstone project* (Tabel 3 *Capstone Design* dalam Proses Pembelajaran).

**Capstone design* untuk program sarjana.

***Capstone project* untuk program sarjana terapan.

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana / Sarjana Terapan).

b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Bagian ini menjelaskan jumlah dan persentase judul kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan oleh DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4a Penelitian DTSP dan Tabel 4b PkM DTSP).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi untuk semua program).

4. Sumber Daya Manusia: Profil Dosen

a) Dosen Homebase

Kecukupan dosen *homebase* sesuai dengan data di PDDikti (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data disampaikan oleh pengusul dari program studi untuk semua program).

b) Dosen Pembagi Rasio (Dosen Tetap Program Studi)

Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (DTSP).

Bagian ini menjelaskan bahwa DTSP adalah dosen tetap Perguruan Tinggi yang mengajar pada Program Studi yang diakreditasi sesuai dengan kompetensinya.

DTPS tersebut juga harus melakukan penelitian dan PkM sesuai dengan visi keilmuan program studi yang diakreditasi (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana / Sarjana Terapan / Magister / Magister Terapan / Doktor / Doktor Terapan).

Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi Program Profesi Insinyur (DTPSPPI) dan Dosen Industri (DI) yang ditugaskan dalam pelaksanaan pendidikan di PSPPI (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Program Profesi Insinyur).

c) Kualifikasi DTPS

i. Kualifikasi akademik DTPS:

Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor / Doktor Terapan / Subspesialis terhadap jumlah DTPS (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana / Sarjana Terapan).

ii. Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI, DI, dan PL yang sesuai dengan bidang keinsinyuran yang dikembangkan dalam PSPPI (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Program Profesi Insinyur).

d) Jabatan akademik DTPS:

- Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar / lektor kepala / lektor terhadap jumlah DTPS (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Satu / Diploma Dua / Diploma Tiga / Sarjana / Sarjana Terapan).

- Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar / lektor kepala terhadap jumlah DTPS (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Magister / Magister Terapan).

- Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik guru besar terhadap jumlah DTPS (Tabel 5 Profil Dosen).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Doktor / Doktor Terapan).

5. Sarana dan Prasarana

Bagian ini berisi deskripsi kecukupan serta mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana. (Tabel 6 Prasarana dan Peralatan Utama Ruang Kelas/Ruang Diskusi / Laboratorium di UPPS yang digunakan oleh PS yang Diakreditasi).

(Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

6. Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa

a) Masa studi

Bagian ini menjelaskan rerata masa studi lulusan PS yang diakreditasi (Tabel 7 Masa Studi Lulusan).

(Data disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program)

b) Lulusan tepat waktu

Bagian ini menjelaskan persentase lulusan tepat waktu dari PS yang diakreditasi (Tabel 7 Masa Studi Lulusan).

(Data disampaikan oleh pengusul dari program studi untuk semua program).

7. Sistem Penjaminan Mutu

a) I. Keberadaan unit penjaminan dan komitmen pimpinan

Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program)

II. Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal

Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

b) Indikator Kinerja Tambahan

IKT disusun sesuai dengan empat (4) unsur yaitu: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

c) Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

Tabel 1 Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam (diisi oleh Pengusul Vokasi)	Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktikum Lapangan / Penugasan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
6										
...										

Tabel 2 Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah Basic Science dan Matematika	Semester	Jumlah SKS
1	2	3	4
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
...			

Tabel 3 Capstone Design dalam Proses Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah Pendukung Capstone Design	Jumlah SKS Nama Mata Kuliah Pendukung Capstone Design	Nama Mata Kuliah Capstone Design	Jumlah SKS Nama Mata Kuliah Capstone Design	Semester	Cakupan Bahasan
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
...						

Tabel 4a Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah	Jumlah Judul Penelitian yang Sesuai VMST			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	a) Perguruan tinggi b) Mandiri				0				0
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				0				0
3	Lembaga luar negeri				0				0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0

Khusus untuk Program Profesi Insinyur, tuliskan judul penelitian kolaboratif industri.

No.	Sumber Pembiayaan	Judul Penelitian Kolaboratif Industri
1	2	3
1		
2		
3		
...		

Tabel 4b Pengabdian kepada Masyarakat DTSP

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah	Jumlah PkM yang Sesuai VMMS			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	a) Perguruan tinggi b) Mandiri				0				0
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				0				0
3	Lembaga luar negeri				0				0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0	0

Khusus untuk Program Profesi Insinyur, tuliskan judul PkM kolaboratif industri.

No.	Sumber Pembiayaan	Judul Penelitian Kolaboratif Industri
1	2	3
1		
2		
3		
7		

Tabel 5 Profil Dosen

No.	Nama Dosen	NIDN/NI DK/ NUPTK	Kategori Dosen	Dosen Homepage (PDDikti)	Nama Prodi Tempat Dosen Menyelesaikan Studi dan Bidang Ilmu			Bidang Keahlian	Perusahaan / Industri	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Nomor Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri		Sertifikat Keinsinyuran		Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
					Sarjana / Sarjana Terapan	Magister / Magister Terapan	Doktor/ Doktor Terapan						Bidang Sertifikasi	Lembaga Penerbit	SKIP (Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional)	STRI (Surat Tanda Registrasi Insinyur)			
1	2	3	4		5			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
...																			

Tabel 6 Prasarana dan Peralatan Utama Ruang Kelas/Ruang Diskusi / Laboratorium di UPPS yang digunakan oleh PS yang Diakreditasi

No	Nama Laboratorium	Jumlah Lab.	Nama Alat / Peraga	Jumlah Alat		Kepemilikan		Kondisi		Logbook (Diisi oleh Pengusul Vokasi)		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu, Diisi oleh Pengusul Vokasi)
				Standar Minimal	Yang Dimiliki UPPS	Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat	Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1												
2												
3												
4												
...												

Tabel 7 Masa Studi Lulusan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Satu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus		
		0,5 < MS ≤ 1,5	1,5 < MS ≤ 2	MS ≤ 0,5
1	2	3	4	5
TS-1				
TS	(a)	(b)		

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Dua

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus		
		1,5 < MS ≤ 2,5	2,5 < MS ≤ 4	MS ≤ 1,5
1	2	3	4	5
TS-3				
TS-2				
TS-1	(a)	(b)		
TS				

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus		
		2,5 < MS ≤ 3,5	3,5 < MS ≤ 6	MS ≤ 2,5
1	2	3	4	5
TS-5				
TS-4				
TS-3				
TS-2	(a)	(b)		
TS-1				
TS				

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus			
		$3,5 < MS \leq 4,5$	$4,5 < MS \leq 5,5$	$5,5 < MS \leq 6,5$	$6,5 < MS \leq 8$
1	2	3	4	5	6
TS-7					
TS-6					
TS-5					
TS-4					
TS-3					
TS-2					
TS-1					
TS					

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus		
		$1,5 < MS \leq 2,5$	$2,5 < MS \leq 3,5$	$3,5 < MS \leq 4$
1	2	3	4	5
TS-3				
TS-2				
TS-1	(a)	(b)		
TS				

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus		
		$2,5 < MS \leq 3,5$	$3,5 < MS \leq 4,5$	$4 < MS \leq 6$
1	2	3	4	5
TS-5				
TS-4				
TS-3				
TS-2	(a)	(b)		
TS-1				
TS				

Diisi oleh pengusul dari Program Profesi Insinyur Moda Pembelajaran Reguler

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus (Dalam Semester)		
		$2 \leq MS \leq 3$	$3 < MS \leq 6$	$MS > 6$
1	2	3	4	5
TS-2				
TS-1				
TS	(a)	(b)		

Diisi oleh pengusul dari Program Profesi Insinyur Moda Pembelajaran RPL

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Masuk	Jumlah Mahasiswa Lulus (Dalam Semester)		
		$1 \leq MS \leq 2$	$2 < MS \leq 3$	$MS > 3$
1	2	3	4	5
TS-2				
TS-1				
TS				